

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran penting bagi manusia terutama dalam menghadapi kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan bersifat universal yang berarti dapat diakses dan dimiliki oleh semua anak bangsa tanpa terkecuali.

Pendidikan harus dilaksanakan secara sadar oleh pendidik maupun peserta didik. Pendidikan dasar sangatlah penting bagi perkembangan karakter anak. Pendidikan dasar anak akan dibekali berbagai kemampuan dasar seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai pegangan saat akan menempuh ke jenjang selanjutnya. Pendidikan dasar dapat menanamkan karakter pada diri peserta didik, sehingga dapat diartikan semakin tinggi pendidikan karakter semakin tinggi pula kedisiplinan peserta didik dan semakin rendah pendidikan karakter semakin rendah pula kedisiplinan peserta didik.

Pendidikan karakter adalah usaha sadar yang terencana dan terarah melalui lingkungan pembelajaran untuk menumbuhkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010 membuat kebijakan mengenai pendidikan karakter. Bahwa pendidikan karakter mempunyai 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: *Pertama*, religius. *Kedua*, jujur. *Ketiga*, toleransi. *Keempat* disiplin. *Kelima*, kerja keras. *Keenam*, kreatif. *Ketujuh*, mandiri. *Kedelapan* demokratis. *Kesembilan* rasa ingin tahu. *Kesepuluh*, semangat. *Kesebelas*, cinta tanah air. *Kedua belas*, menghargai

¹ Rina Wati Handayani, *Penanaman Disiplin Dalam Mentaati Peraturan Dan Tata Tertib*, (<http://digilib.unnes.ac.id>. 3 oktober 2020)

prestasi. *Ketiga belas*, bersahabat atau komunikatif. *Keempat belas*, cinta damai. *Kelima belas*, gemar membaca. *Keenam belas*, peduli lingkungan. *Ketujuh belas*, peduli sosial. *Kedelapan belas*, tanggung jawab.²

Berdasarkan delapan belas nilai karakter tersebut, salah satu kunci sukses yang harus dimiliki peserta didik sebagai penerapan pendidikan karakter ialah nilai disiplin. Disiplin dapat diartikan sebagai suatu perilaku atau tanggung jawab, mandiri dalam lingkungan sosial, berkembang atas dasar kemampuan pengelolaan, memotivasi, dan independensi diri. Meskipun demikian pendidikan karakter sangat berperan penting dalam terbentuknya suatu kedisiplinan.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Tujuan disiplin sekolah itu sendiri adalah untuk menciptakan keamanan dan lingkungan belajar yang nyaman terutama di kelas.

Tata tertib adalah perwujudan yang dari norma yang terdapat pada lingkungan masyarakat, seperti norma kesopanan, norma kesucian, dan norma keagamaan.⁴ Tata tertib sangat berperan untuk membiasakan seseorang dengan standar perilaku yang sama dengan dalam suatu ruang lingkup sehingga dapat diterima oleh individu lain.⁵ Kesimpulannya adalah tata tertib merupakan suatu peraturan yang harus ditaati oleh peserta didik sehingga dapat tercipta perilaku yang diharapkan.



² Daryanto dan Suryatri, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Gava Media 2013), hal.47

³ Daryanto dan Suryatri, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Gava Media 2013), hal. 49

⁴ Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib di Sekolah*, (Sukabumi, CV Jejak), hal 5

⁵ Tulus Tuu, *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008),hal.56

Lembaga pendidikan di dalamnya membutuhkan tata tertib untuk membentuk kedisiplinan peserta didik, peserta didik tidak disiplin atau melanggar tata tertib sekolah akan berpengaruh terhadap proses belajar. Oleh karena itu apabila tata tertib berjalan dengan baik maka kedisiplinan peserta didik pula akan meningkat.

Setiap lembaga pendidikan tentu memiliki peraturan, dengan adanya peraturan yang diharapkan sekolah terhadap peserta didik adalah dapat mengetahui, menghayati, melaksanakan, dan tanggung jawab sebagai peserta didik. Peraturan sekolah adalah tata tertib dimana di dalamnya para guru, staf sekolah, peserta didik, dan seluruh warga sekolah yang tergabung dalam sekolah dapat mengikuti dan patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Kewajiban untuk mematuhi peraturan sangatlah penting sehingga kepala sekolah, guru-guru dan seluruh staf administrasi yang lain dapat mengikuti dan bekerja secara disiplin.

Peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah bersifat tetap dan mengikuti seiring perkembangan waktu. Tata tertib yang wajib dilaksanakan oleh seluruh peserta didik, misalnya seperti harus datang tepat waktu, siswa yang terlambat harus meminta tanda tangan izin masuk kepada guru piket. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik itu pekerjaan rumah ataupun sekolah, siswa tidak boleh mencontek pada temannya, dan berpakaian yang sesuai dengan atribut yang telah ditetapkan.

SD Negeri Pandan merupakan lembaga pendidikan yang sudah berdiri sejak tahun 2006, sejak berdirinya SD Negeri Pandan sudah memiliki peraturan, tata tertib dan sanksi layaknya lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Peraturan tersebut sudah dilaksanakan, sampai tahun ajaran 2022/2023 peraturan tersebut terus dipertahankan dan terus diperbarui dengan pertimbangan sesuai perkembangan waktu. Tata tertib adalah salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan.



Dengan demikian agar terlaksananya kelangsungan proses kegiatan belajar mengajar dengan baik, di SD Negeri Pandan mempunyai sebuah peraturan sekolah yang dimana setiap tahunnya dilakukan revisi. Berdasarkan hasil kesepakatan semua pihak SD Negeri Pandan yang mengikuti revisi pada saat penerimaan peserta didik baru. Tata tertib yang ada di SD Negeri Pandan seperti: *Pertama*, datang tepat waktu. *Kedua*, setiap peserta didik wajib mengikuti upacara bendera dan pembiasaan setiap harinya. (a), Senin, upacara bendera. (b), selasa, literasi dan numerasi. (c), rabu, apel (lagu nasional). (d), kamis, tadarus juz 30. (e), jumat, senam bersama/jumat bersih. (f), sabtu, apel (lagu daerah). *Ketiga*, dilarang merusak barang-barang sekolah. *Keempat*, bersikap sopan dan santun terhadap Guru dan teman. *Kelima*, memakai seragam dan atribut yang telah ditentukan. *Keenam*, berpenampilan baik, rapi, bersih dan sopan. *Ketujuh*, menjaga kebersihan sekolah dan kelas.

Menurut penelasan dan kepala sekolah SD Negeri Pandan, jika ada peraturan maka ada sanksi yang harus di tetapkan, apabila ada peserta didik yang melanggar peraturan-peraturan tersebut maka sanksi yang diberikan adalah lebih ke sanksi pendidikan karena sesuai dengan yang telah di tetapkan oleh pemerintah bahwa tidak boleh ada sanksi fisik yang diberikan kepada peserta didik maka dari itu SD Negeri Pandan menerapkan sanksi pendidikan, contohnya seperti apabila ada peserta didik yang terlambat masuk kelas maka sanksi yang diberikan adalah memberi jam tambahan pelajaran yang tertinggal.⁶

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri Pandan, peserta didik kelas IV tidak 100% memiliki kedisiplinan yang sama, tentu ada 30% peserta didik yang masih melanggar peraturan di sekolah.

⁶ Wawancara dengan Priyatno (Sebagai Kepala Sekolah SD Negeri Pandan). Tanggal, 09 Desember 2022 di SD Negeri Pandan.

Contohnya seperti masih banyak peserta didik yang tidak menggunakan atribut, masih ada siswa yang kurang berdisiplin dalam mentaati peraturan sekolah, peserta didik yang kehadirannya masih kurang, masih banyak peserta didik yang membuat ribut saat kegiatan belajar berlangsung, masih banyak peserta didik yang datang terlambat masuk kelas dan tidak mengerjakan tugas.⁷

Berdasarkan masalah ini, maka tata tertib dan kedisiplinan sangat penting untuk diteliti dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri Pandan“**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah ada pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Negeri Pandan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Negeri Pandan.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

⁷ wawancara dengan Nia, (Sebagai wali kelas, kelas IV). Tanggal, 12 Desember 2022 di SD Negeri Pandan



Diharapkan dengan penelitian ini, dapat menambahkan pembedaharaan pustaka dan memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian dimasa yang akan datang.

2. Praktis

a. Bagi Lembaga Sekolah

Memberikan saran terhadap lembaga sekolah dalam upaya meningkatkan tata tertib sekolah terhadap sikap disiplin peserta didik.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi guru dalam meningkatkan tata tertib sekolah terhadap sikap disiplin peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Sebagai motivasi dalam meningkatkan tata tertib terhadap kedisiplinan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan tata tertib sekolah terhadap sikap disiplin peserta didik.

